BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan awal dari suatu masa kehidupan manusia. Proses kehamilan adalah normal yang dialami oleh seluruh wanita yang sudah menikah, kehamilan sangat ditunggu tunggu oleh ibu dan pasangannya. Kehamilan membawa banyak sekali perubahan, terutama perubahan pada tubuh ibu. Kram merupakan kontraksi otot-otot tertentu yang terjadi secara berlebihan dan terjadi mendadak tanpa disadari oleh ibu. Kram otot adalah kontraksi dari otot secara tidak sadar serta terjadi secara mendadak sehingga otot terasa kaku dan terasa nyeri. Banyak wanita hamil yang juga merasakan kram pada kaki atau pada telapak kaki, rasa sakit tiba-tiba karena mengencangnya otot-otot pada kaki. Kram pada ibu hamil umumnya dianggap sebagai hal yang normal bagi seorang wanita yang sedang hamil. Kram biasanya menyerang pada malam hari, dimana kondisi tubuh kurang memiliki gaya gerak yang cukup sehingga akan mengakibatkan otot-otot pada kaki menjadi tegang. Posisi kaki saat tidur yang kurang tepat juga dapat mengakibatkan kram karena dapat menghambat aliran darah dalam tubuh. (Klein, Susan et.al, 2009).

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “LM” pada 3 bulan terakhir (bulan November 2019 sampai Januari 2020) terdapat jumlah ibu hamil trimester III

sebanyak 61 ibu hamil. Dari 61 ibu hamil sebanyak 25 ibu hamil TM III mengalami kram pada kaki.

Kram kaki pada ibu hamil biasanya disebabkan karena adanya perubahan fisik yang terjadi selama masa kehamilan dan dapat disebabkan juga oleh karena kelelahan pada otot. Pada kehamilan trimester ketiga perut ibu akan bertambah besar, hal ini dapat mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada di pangkal panggul tertekan. Tekanan tersebut yang dapat membuat peredaran darah dari jantung menuju kaki menjadi tersumbat, sehingga sirkulasi darah menjadi lambat pada daerah kaki hal inilah yang menyebabkan kram pada kaki. Kram kaki pada ibu hamil dapat juga terjadi oleh karena kelelahan pada otot yang menahan bobot tubuh yang terus bertambah berat sehingga membuat sirkulasi dalam darah di kaki tidak lancar karena adanya pembesaran pada rahim. Ketika tubuh ibu hamil semakin berat maka otot kaki akan menjadi lelah. Penyebab dari kelelahan ini diperkirakan karena kekurangan kalsium, atau karena tekanan rahim pada otot yang menuju kaki. Kram kaki pada ibu hamil biasanya terasa pegal dan tidak nyaman karena susah berjalan dan susah bergerak. Pada persalinan jika kram kaki ibu hamil yang dirasakan dikarenakan perubahan fisik dan juga karena kelelahan otot selama kehamilan maka tidak ada bahaya dalam proses persalinan nanti. Pada nifas kram kaki akan hilang, namun ibu tetap merasa tidak nyaman dan sulit berjalan. Pada Bayi Baru Lahir tidak ada hal yang dapat membahayakan. Pada masa Keluarga Berencana (KB) ibu boleh saja menggunakan semua alat kontrasepsi

karena kram pada kaki tidak termasuk dalam resiko tinggi penggunaan alat kontrasepsi.

Kram kaki pada ibu hamil solusi yang dapat diberikan yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan rutin (sesuai kebijakan pemerintah ibu hamil melakukan kunjungan paling sedikit 4 kali selama kehamilan) dan melakukan ANC terpadu (pelayanan ANC dengan 10T), istirahat yang cukup, lakukan relaksasi, menghangatkan area kram dengan air hangat, menjaga pola makan, ibu hamil dapat juga melakukan aktivitas seperti melakukan senam hamil, berbaring dengan posisi kaki yang ditinggikan kurang lebih 90 derajat, dan mengkonsumsi makanan yang tinggi kalsium.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara *Continuity of Care* (COC) yaitu "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "LS" di PMB "LM" wilayah kerja Puskesmas Sawan I tahun 2020."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut yaitu : "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep Ʊ Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
3) Dapat melakukan analisa data pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan "LS" G1P0A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "LM" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai refrensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan, persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA